

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peran peneliti sangat penting. Menurut Sugiyono (2015:1) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah kunci utama dalam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Djam'an (2014:25) penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menceritakan kenyataan secara benar, dan dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dalam situasi yang alamiah.

Selanjutnya menurut Juliansyah (2001:34) Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menceritakan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung dan melalui penelitian yang deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menceritakan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian (*Viral*) tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa dan kejadian tersebut. Sesuai karakteristiknya penelitian ini memiliki langkah-langkah yang diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data

melalui pengamatan dan observasi, pengelolaan informasi atau data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Anwar Sanusi (2011:13) “penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan”.

Penelitian ini digunakan dengan cara studi kasus di kantor Desa Sruni dan dilakukan pengamatan secara lengkap terhadap obyek yang dimunculkan dalam rumusan masalah yaitu mendeskripsikan Kesesuaian Pengelolaan Keuangan Desa Sruni Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.

## **1.2 Obyek Penelitian**

Pengelolaan Keuangan Desa Sruni Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

## **1.3 Sumber dan Jenis Data**

### **1.3.1 Sumber Data**

Data Internal

Pada penelitian ini sumber data internal berasal dari internal Desa Sruni yang meliputi dokumen-dokumen dan informasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa sruni serta data yang diperoleh langsung dari kantor desa.

### **1.3.2 Jenis Data**

#### Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait mengenai pengelolaan keuangan Desa Sruni. Data tersebut sebelumnya sudah ada dan disusun oleh pihak desa ataupun pihak lain. Jadi peneliti memanfaatkan data yang sudah ada dan menambah jika nantinya ada yang perlu ditambahkan.

### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.4.1 Teknik Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab dengan beberapa pihak yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam bidang keuangan desa seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan dan kaur pemerintahan. Pada penelitian kualitatif terwawancara adalah informan yang bisa memberikan data, pemahaman dan pengetahuan seputar pengelolaan keuangan desa Sruni.

#### **1.4.2 Teknik Dokumentasi**

Menurut Anwar (2011:114) Teknik dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi ataupun kelembagaan. Dokumentasi sendiri adalah kegiatan menghimpun data-data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Artinya pengumpulan data tersebut melibatkan pihak Desa Sruni dan juga Masyarakat Desa Sruni yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan desa. Peneliti juga akan mewawancarai mantan perangkat Desa Sruni yang sebelumnya menjabat

dalam pemerintahan Desa Sruni khususnya dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa Sruni.

## **1.5 Variabel Penelitian**

### **1.5.1 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif artinya penelitian ini tidak menggambarkan hubungan antara variabel satu dengan yang lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa.

### **1.5.2 Definisi Konseptual Variabel**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa yang menyebutkan bahwa keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Selain itu desa harus memperhatikan azas pengelolaan keuangan desa mulai dari azas transparansi, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran.

### **1.5.3 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Nur Indriantoro (2009:69) definisi operasional adalah penentuan masalah yang kompleks sehingga menjadi variabel yang bisa diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan masalah yang kompleks, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara pengukuran masalah yang lebih baik.

Adapun beberapa definisi dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban keuangan desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, Pasal 1 angka 6).

#### 2. Perencanaan Keuangan Desa

Perencanaan merupakan sebuah proses yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah, tujuan utamanya mensejahterakan rakyat.

#### 3. Pelaksanaan Keuangan Desa

Pelaksanaan Keuangan Desa merupakan implementasi atau eksekusi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, termasuk dalam pelaksanaan keuangan desa diantaranya proses pengadaan barang dan jasa serta proses pembayaran. Pelaksanaan keuangan desa harus berdasarkan prinsip akuntabel dan kehati-hatian hal tersebut demi terwujudnya laporan keuangan desa yang sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

#### 4. Penatausahaan Keuangan Desa

Penatausahaan Keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis (teratur dan masuk akal) dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu hingga informasi aktual berkenaan dengan keuangan dapat segera diproses.

#### 5. Pelaporan Keuangan Desa

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan yang menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sehingga bentuk pelaksanaan pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan laporan merupakan suatu bentuk penyajian data dan informasi mengenai suatu kegiatan ataupun keadaan yang berkenaan dengan adanya suatu tanggungjawab yang ditugaskan.

#### 6. Pertanggungjawaban Keuangan Desa

Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa dilakukan setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan kepada Bupati/Walikota dan di forum musyawarah desa.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif peran peneliti sangat penting karena peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti bisa mendapatkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan mewawancarai pihak desa yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang keuangan dan pemerintahan seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur

keuangan dan kaur pemerinthan. Serta teknik dokumentasi untuk menghimpun data dengan memanfaatkan data yang sudah ada di kantor desa.

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No	Cara pengumpulan data	Data
1	Wawancara	Wawancara dilakukan dengan menentukan objek informan (pemberi informasi) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang keuangan desa seperti Kepala desa, Sekretaris desa, Kaur keuangan dan Kaur pemerintahan.
2	Dokumentasi	Data sekunder berupa format kertas hasil cetakan yang diperoleh melalui penelusuran secara manual di Kantor Desa Sruni dan beberapa lokasi pendukung lainnya.

Sumber : Peneliti

### 1.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:87) Analisis merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak jelas dan karenanya bisa secara lebih terang dan jelas di tangkap maknanya atau lebih mudah dimengerti duduk perkaranya. Dalam penelitian kualitatif data dapat di peroleh dari berbagai sumber dan dilakukan terus-menerus.

Afrizal (2016:178) secara garis besar membagi analisis data penelitian kualitatif ke dalam tiga tahapan yaitu kodifikasi data / pengkodean, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan pada saat pengumpulan data berlangsung artinya seluruh kegiatan tetap dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan data.

1. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dan berkenaan dengan pengelolaan keuangan pemerintah desa.

2. Menganalisis kesesuaian Pengelolaan Keuangan Desa Sruni kecamatan Klakah berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 113 tahun 2014.
3. Penyajian data secara lengkap dan menyusunnya dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan mudah dipahami.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.

